V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa masih terdapat kalimat yang belum efektif. Dari 295 kalimat soal yang ditemukan, diketahui terdapat kalimat yang tidak efektif sebanyak 110 kalimat dengan persentase 37,30%, sedangkan jumlah kalimat yang efektif 185 kalimat dengan persentase 62,71%.

Adapun ketidakefektifan tersebut meliputi ketidaksepadanan berjumlah 14 kalimat disebabkan oleh banyaknya kalimat yang tidak memiliki subjek yang jelas; ketidakparalelan berjumlah 9 kalimat disebabkan oleh penggunaan bentuk kata yang tidak sejenis atau tidak sejajar dalam kalimat; ketidakhematan berjumlah 31 kalimat disebabkan oleh banyaknya penggunaan kata yang tidak diperlukan seperti pengulangan subjek pada kalimat majemuk dan penggunaan kesinoniman kata dalam satu kalimat; ketidakcermatan berjumlah 47 kalimat disebabkan oleh penggunaan pilihan kata yang kurang tepat untuk mengungkapkan apa yang ingin disampaikan, dan penggunaan kata berpasangan atau konjungsi korelatif yang tidak tepat; ketidakpaduan berjumlah 5 kalimat disebabkan oleh penggunaan kalimat yang bertele-tele dan sulit dipahami; dan ketidaklogisan berjumlah 10 kalimat disebabkan oleh penggunaan kata yang menimbulkan makna yang tidak

masuk akal dalam kalimat, dan kesalahan dalam penggunaan tanda koma (,), serta kesalahan dalam penulisan kata berimbuhan.

Dari keseluruhan ketidakefektifan kalimat tersebut, yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini ialah ketidakcermatan disebabkan oleh penggunaan pilihan kata yang kurang tepat untuk mengungkapkan apa yang ingin disampaikan, dan penggunaan kata berpasangan konjungsi korelatif yang tidak tepat. Kalimatnya pun banyak menimbulkan tafsiran ganda, dan tidak tepat dalam bidang pemilihan kata yang disebut diksi. Jadi, kesalahan diksi ini meliputi kesalahan kalimat disebabkan oleh kesalahan penggunaan kata. Penyusunan kalimat memerlukan kecermatan dalam memiih kata supaya kalimat yang dihasilkan memenuhi syarat sebagai kalimat yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan bahwa dari hasil analisis data, diketahui masih banyak ketidakefektifan kalimat. Oleh sebab itu, guru harus sering mengikuti latihan dan memberikan pelatihan mengenai pembu soal dalam penyusunan kalimat, khususnya kalimat efektif pada nask